

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Hasil Penelitian

Pembahasan yang diuraikan disini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi. Dari awal pengamatan sebelum tindakan guru masih menggunakan ceramah dan latihan sebagai metodenya dan siswa belum terlihat aktif secara penuh dalam pembelajaran.

Pada pengamatan siklus I diperoleh antara lain guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran metode *Team Assisted Individualization (TAI)* diawali dengan tahap penyajian materi di kelas, tetapi pengelolaan waktu kegiatan pembelajaran kurang baik karena ada tahapan-tahapan yang tidak dilakukan. Tahapan yang tidak dilakukan yaitu guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan materi sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tujuan dari pembelajaran materi.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II oleh guru sudah baik dengan bukti pengelolaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan pemberian semangat oleh guru kepada siswa sudah merata. Pemberian semangat ini berupa motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Disamping itu, siswa juga sudah mampu melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran metode *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan baik. Terbukti dengan peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar melalui metode *Team Assisted Individualization (TAI)* terjadi peningkatan. Dari data pengamatan aktivitas, hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas siswa yang terjadi dari 50% sebelum tindakan meningkat menjadi 57,50 pada siklus I, dan pada siklus II sebesar 77,50%.

Selain peningkatan yang terjadi terhadap aktivitas siswa, dalam penelitian ini juga terjadi terhadap hasil belajar siswa. Dengan bukti nilai rata-

rata pra siklus 63,69 dengan ketuntasan belajar 55,27% yang masih dibawah KKM. Maka setelah diberikan tindakan melalui metode *Team Assisted Individualization* (TAI) meningkat menjadi 67,90 dan ketuntasan belajar 76,32% pada siklus I dan nilai rata-rata 70,79 serta ketuntasan belajar hampir sempurna sebesar 97,37%. Pada Siklus II

Dari observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4, 1
Perbandingan Tes Hasil Belajar

No	Jenis Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai tertinggi	80	80	85
2.	Nilai terendah	50	55	60
3.	Nilai Rata-rata	63,69	67,90	70,79
4.	Prosentase ketuntasan	55,27%	76,32%	97,37%

TABEL 4, 2
Perbandingan Penilaian Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah aktivitas siswa	670	870	1390
2.	Prosentase aktivitas siswa	44,08%	57,24%	91,45%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

B. Pembahasan

1. Analisis Penelitian Tahap Pra Siklus

Sebelum peneliti melakukan siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus. Pra siklus dilakukan guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. Dalam pra siklus guru masih

menggunakan metode lama, yaitu ceramah dan pemberian tugas sebagai metode utama. Dengan metode tersebut hasil yang diperoleh anak tidak mendalam karena hanya mendorong anak untuk menghafal, jadi menggunakan daya ingatan sebagai alat utama untuk menguasai bahan pelajaran yang kemudian mudah dilupakan. Metode ini sangat tidak efektif. Karena siswa jenderung jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan. Disamping itu pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah sehingga belum ada hubungan timbal balik antara guru dan murid yang berkaitan dengan pembelajaran siswa.

Metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif untuk membantu meningkatkan motivasi siswa. Karena semakin tepat metode yang digunakan maka akan semakin efektif dalam pencapaian tujuan. dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas sebelum menggunakan metode *Team Assisted Individualization*(TAI), kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tahap Pra Siklus

Tabel 4, 3

1) Adi Pramono

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	5
2	1	0	0	0	0	5
3	0	1	0	0	0	4
4	0	0	1	0	0	3
5	0	1	0		0	4
6	0	1	0	0	0	4
7	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	1	0	2
Jumlah Skor	10	12	6	2	0	30

2) Aldi Haryanto

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	0	1	0	0	3
2	0	0	1	0	0	3
3	0	0	0	1	0	2
4	0	0	1	0	0	3
5	0	0	0	1	0	2
6	0	0	0	1	0	2
7	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	1	0	2
Jumlah Skor	0	0	12	8	0	20

3) Andi Prasetyo

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	1	0	0	0	4
2	0	0	1	0	0	3
3	1	0	0	0	0	5
4	1	0	0	0	0	5
5	0	0	0	1	0	2
6	0	1	0	0	0	4
7	0	0	1	0	0	3
8	0	1	0	0	0	4
Jumlah Skor	10	12	6	2	0	30

4) Ardianto

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	1	0	0	0	4
2	0	0	0	1	0	2
3	0	0	0	0	1	1
4	1	0	0	0	0	5
5	0	0	0	0	1	1
6	0	0	0	1	0	2
7	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	1	0	2
Jumlah Skor	5	4	3	6	2	20

5) Aktivitas Peserta Didik(Arif Maulana) dalam Mengikuti PBM Pendidikan Agama Islam Pada Tahap Pra Siklus

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	0	1	0	0	3
2	0	0	0	1	0	2
3	0	0	1	0	0	3
4	0	0	0	1	0	2
5	0	0	1	0	0	3
6	0	0	0	1	0	2
7	0	1	0	0	0	4
8	0	0	0	0	1	1
Jumlah Skor	0	4	9	6	1	20

6) Aktivitas seluruh peserta didik dalam MengikutiPBM Pendidikan Agama Islam Pada Tahab Pra Siklus

No	Nama	Nilai
1	Adi Pramono	30
2	Aldi Haryanto	20
3	Andi Prasetyo	30
4	Ardianto	20
5	Arif Maulana	20
6	Ayu Khoiriyah	20
7	Bagas Dika Maldini	40
8	Dinar Adrianto	30
9	Diah Ayu	10
10	Eko Setiyono	10
11	Erviana Dwi Pradista	20
12	Erwin Edi Musthofa	20
13	Fajar Pamungkas	20
14	Fandri Irawan	10
15	Ghofar Sidik	20
16	Haryani	30
17	Hidayatul Fajriah	40
18	Heruwati	30
19	Ibnu Ade Saputra	10
20	Indah Ayu Wulandari	20
21	Indah Permata Sari	10
22	Iqbal Junianto	10
23	Joko Prasetio	10
24	Kustiah Indah Astuti	20
25	M. Ali Topan	20

26	M. Solid	20
27	Mei Maritha Sari	20
28	Mei Sulistiyowati	10
29	Mir Atul Afifah	10
30	Novia Umi	10
31	Rina Nur Syakuroh	10
32	Riska Fitriyana	10
33	Safira Wulan Sari	10
34	Setyati	10
35	Siti Nur Kholifah	10
36	Tri Mustikah	10
37	Widya Ramandani	10
38	Winda khoirunnisa'	10
Jumlah		670
Rata-rata Kelas		17,63
Ketuntasan Individual		44,08%

Pada pengamatan tahap pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Terlihat dengan nilai rata-rata keaktifan 44,08%. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, siswa hanya duduk manis serta mencatat materi atau bahan pelajaran dari buku paket, kemudian mendengarkan penjelasan guru dan setelah itu mengerjakan latihan soal, sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi siswa kurang atau dengan kata lain tingkat keaktifan siswa sangat rendah

b. Hasil Pengamatan Tindakan Guru

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pre-test berupa nilai terakhir peserta didik materi pokok ta'at dan sabar. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Nilai pre-test dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Nilai Test

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	Adi Pramono	60	Tidak Tuntas
2	Aldi Haryanto	60	Tidak Tuntas
3	Andi Prasetyo	65	Tuntas
4	Ardianto	70	Tuntas
5	Arif Maulana	70	Tuntas
6	Ayu Khoiriyah	60	Tidak Tuntas
7	Bagas Dika Maldini	75	Tuntas
8	Dinar Adrianto	70	Tuntas
9	Diah Ayu	55	Tidak Tuntas
10	Eko Setiyono	60	Tidak Tuntas
11	Erviana Dwi Pradista	60	Tidak Tuntas
12	Erwin Edi Musthofa	60	Tidak Tuntas
13	Fajar Pamungkas	65	Tuntas
14	Fandri Irawan	70	Tuntas
15	Ghofar Sidik	55	Tidak Tuntas
16	Haryani	70	Tuntas
17	Hidayatul Fajriah	65	Tuntas
18	Heruwati	60	Tidak Tuntas
19	Ibnu Ade Saputra	65	Tuntas
20	Indah Ayu Wulandari	65	Tuntas
21	Indah Permata Sari	70	Tuntas
22	Iqbal Junianto	60	Tidak Tuntas
23	Joko Prasetio	70	Tuntas
24	Kustiah Indah Astuti	50	Tidak Tuntas
25	M. Ali Topan	70	Tuntas
26	M. Solid	60	Tidak Tuntas
27	Mei Maritha Sari	65	Tuntas
28	Mei Sulistiyowati	45	Tidak Tuntas
29	Mir Atul Afifah	65	Tuntas
30	Novia Umi	70	Tuntas
31	Rina Nur Syakuroh	55	Tidak Tuntas
32	Riska Fitriyana	55	Tidak Tuntas
33	Safira Wulan Sari	70	Tuntas
34	Setyati	60	Tidak Tuntas
35	Siti Nur Kholifah	50	Tidak Tuntas
36	Tri Mustikah	75	Tuntas
37	Widya Ramandani	70	Tuntas
38	Winda khoirunnisa'	80	Tuntas
	Jumlah	2420	
	Rata-rata	63,69	

Keterangan:

a. Kriteria Hasil Belajar

> 65 = Tidak Tuntas

≤ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

b. Ketuntasan belajar (%) = $\frac{Ftb}{N} \times 100\%$

Σ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 21

Σ Peserta didik yang hadir (N) = 38

$$\frac{Ftb}{N} \times 100\% = \frac{21}{38} \times 100\% = 55,27\%$$

Dari pengamatan hasil evaluasi pembelajaran sebelum tindakan dengan rata-rata hasil tes 63,69 dan ketuntasan belajar sebesar 55,27%. Nilai tersebut tergolong rendah, dari hal tersebut maka disepakati kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu 65. Dari data diatas terdapat 17 siswa yang belum tuntas.

Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran pada tahap pra siklus diatas peneliti dan guru kolaborator merefleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada tahap siklus I, yaitu :

- 1) Ditetapkan dan disepakati penerapan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* sebagai upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
- 2) Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *Team Assisted Individualization (TAI)* sebagai metode pembelajaran.

2. Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dengan Zuhrotussatia'ah S.Ag, sebagai guru kolaborator. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas VII A SMP Nudia Semarang pada tanggal 3 Nopember 2010, metode *Team Assisted*

Individualization (TAI) ini dapat mengefektifkan semua indra yang dimiliki peserta didik yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Aspek Aqidah-Akhlak materi pokok ta'at dan sabar.

Dalam siklus 1 ini dibagi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan.

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik pada PAI Aspek Aqidah Akhlaq kemudian peneliti mencari penyebab peserta didik kurang aktif saat pembelajaran PAI berlangsung.
- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Ta'at dan Sabar
- 3) Peneliti menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) tentang Ta'at dan Sabar
- 4) Peneliti menyiapkan soal-soal evaluasi beserta kunci jawabannya yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar.
- 5) Peneliti menyiapkan tugas rumah.
- 6) Peneliti merencanakan pembentukan kelompok
- 7) Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran kooperatif untuk peserta didik.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik, serta kondisi kelas).
- 2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran.

- 5) Membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan heterogen.
- 6) Membagi LKS untuk membantu peserta didik memahami materi yang akan diajarkan.
- 7) Memberikan bimbingan pada kelompok tertentu apabila diperlukan.
- 8) Menganalisis proses hasil kerja tiap kelompok dan memberikan umpan balik kepada peserta didik sebagai penguatan terhadap hasil kerja kelompok.
- 9) Bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar.
- 10) Memberikan tes formatif, pekerjaan rumah dan tes akhir siklus I sebagai hasil evaluasi tahap pertama.

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui seberapa jauh efek kemajuan tindakan pembelajaran dengan Penerapan model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung, dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru PAI sebagai pengajar.

d. Analisis hasil penelitian

Dalam pelaksanaannya guru melakukan tindakan pembelajaran dengan hasil sudah cukup baik yakni sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran (RP). Tetapi peserta didik mengikuti pembelajaran kurang begitu antusias dikarenakan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) mulai dari mengidentifikasi, berdiskusi, sampai pada menyimpulkan materi. Faktor inilah yang menjadikan pembelajaran dengan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus 1 kurang kondusif. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan aktifitas belajar siswa Pada Tahap Siklus I

Tabel 4, 5

a). Adi Pramono

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	5
2	1	0	0	0	0	5
3	1	0	0	0	0	5
4	1	0	0	0	0	5
5	1	0	0	0	0	5
6	1	0	0	0	0	5
7	1	0	0	0	0	5
8	1	0	0	0	0	5
Jumlah Skor	40	0	0	0	0	40

b). Aldi Haryanto

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	0	1	0	0	3
2	1	0	0	0	0	5
3	1	0	0	0	0	5
4	0	0	1	0	0	3
5	0	1	0	0	0	4
6	0	0	0	1	0	2
7	0	1	0	0	0	4
8	0	1	0	0	0	4
Jumlah Skor	10	12	6	2	0	30

c). Andi Prasetyo

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	4
2	1	0	0	0	0	3
3	1	0	0	0	0	5
4	1	0	0	0	0	5
5	1	0	0	0	0	2
6	1	0	0	0	0	4
7	1	0	0	0	0	3
8	1	0	0	0	0	4
Jumlah Skor	40	0	0	0	0	40

d). Ardianto

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	1	0	0	0	4
2	0	0	0	1	0	2
3	0	0	0	0	0	1
4	1	0	0	0	0	5
5	0	0	0	0	0	1
6	0	0	0	1	0	2
7	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	1	0	2
Jumlah Skor	5	4	3	8	0	20

e). Arif Maulana

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	0	1	0	0	3
2	0	0	0	1	0	2
3	0	0	1	0	0	3
4	0	0	0	1	0	2
5	0	0	1	0	0	3
6	0	0	0	1	0	2
7	0	1	0	0	0	4
8	0	0	0	0	1	1
Jumlah Skor	0	4	9	6	1	20

f). Aktivitas seluruh peserta didik dalam Mengikuti PBM Pendidikan Agama Islam Pada Tahab Siklus I

No	Nama	Nilai
1	Adi Pramono	40
2	Aldi Haryanto	30
3	Andi Prasetyo	40
4	Ardianto	20
5	Arif Maulana	20
6	Ayu Khoiriyah	20
7	Bagas Dika Maldini	40
8	Dinar Adrianto	30
9	Diah Ayu	20
10	Eko Setiyono	20
11	Erviana Dwi Pradista	20
12	Erwin Edi Musthofa	20
13	Fajar Pamungkas	20

14	Fandri Irawan	10
15	Ghofar Sidik	30
16	Haryani	40
17	Hidayatul Fajriah	40
18	Heruwati	30
19	Ibnu Ade Saputra	30
20	Indah Ayu Wulandari	30
21	Indah Permata Sari	30
22	Iqbal Junianto	30
23	Joko Prasetio	30
24	Kustiah Indah Astuti	20
25	M. Ali Topan	20
26	M. Solid	20
27	Mei Maritha Sari	20
28	Mei Sulistiyowati	10
29	Mir Atul Afifah	10
30	Novia Umi	10
31	Rina Nur Syakuroh	20
32	Riska Fitriyana	20
33	Safira Wulan Sari	10
34	Setyati	20
35	Siti Nur Kholifah	20
36	Tri Mustikah	10
37	Widya Ramandani	10
38	Winda khoirunnisa'	10
Jumlah		870
Rata-rata Kelas		22,89
Ketuntasan Individual		57,24%

Pada pengamatan ini aktivitas klasikal siswa sebesar 57,24%. . . Aktivitas belajar siswa ini terjadi dimana banyak peserta didik yang masih bingung dengan langkah-langkah metode *Team Assisted Individualization*(TAI) Peranan diskusi di dominasi oleh siswa yang pandai, sedangkan peserta didik yang kurang begitu pandai lebih banyak sebagai penonton. Namun dengan menerapkan metode *Team Assisted Individualization*(TAI), peserta didik merasa senang karena mereka merasa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, lain halnya dengan metode yang biasa diterapkan oleh guru melalui metode ceramahnya.

2) Hasil pengamatan tindakan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kinerja guru kurang optimal. Hal ini terbukti dengan pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh, masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum dilaksanakan, yaitu kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pengelolaan waktu yang kurang optimal yang menyebabkan alokasi waktu bertambah pada siklus I

TABEL 4, 6
Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Siklus I

Nilai Test

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	Adi Pramono	70	Tuntas
2	Aldi Haryanto	70	Tuntas
3	Andi Prasetyo	75	Tuntas
4	Ardianto	60	Tidak Tuntas
5	Arif Maulana	70	Tuntas
6	Ayu Khoiriyah	60	Tidak Tuntas
7	Bagas Dika Maldini	75	Tuntas
8	Dinar Adrianto	60	Tidak Tuntas
9	Diah Ayu	70	Tuntas
10	Eko Setiyono	55	Tidak Tuntas
11	Erviana Dwi Pradista	70	Tuntas
12	Erwin Edi Musthofa	65	Tuntas
13	Fajar Pamungkas	50	Tidak Tuntas
14	Fandri Irawan	70	Tuntas
15	Ghofar Sidik	60	Tidak Tuntas
16	Haryani	70	Tuntas
17	Hidayatul Fajriah	70	Tuntas
18	Heruwati	60	Tidak Tuntas
19	Ibnu Ade Saputra	65	Tuntas
20	Indah Ayu Wulandari	65	Tuntas
21	Indah Permata Sari	70	Tuntas
22	Iqbal Junianto	70	Tuntas
23	Joko Prasetio	60	Tidak Tuntas
24	Kustiah Indah Astuti	60	Tidak Tuntas
25	M. Ali Topan	70	Tuntas
26	M. Solid	70	Tuntas
27	Mei Maritha Sari	65	Tuntas
28	Mei Sulistiyowati	80	Tuntas

29	Mir Atul Afifah	65	Tuntas
30	Novia Umi	70	Tuntas
31	Rina Nur Syakuroh	80	Tuntas
32	Riska Fitriyana	70	Tuntas
33	Safira Wulan Sari	70	Tuntas
34	Setyati	70	Tuntas
35	Siti Nur Kholifah	75	Tuntas
36	Tri Mustikah	75	Tuntas
37	Widya Ramandani	70	Tuntas
38	Winda khoirunnisa'	80	Tuntas
	Jumlah	2580	
	Rata-rata	67,90	

Keterangan:

a). Kriteria Hasil Belajar

> 65 = Tidak Tuntas

≤ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

b). Ketuntasan belajar (%) = $\frac{Ftb}{N} \times 100\%$

Σ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 29

Σ Peserta didik yang hadir (N) = 38

$$\frac{Ftb}{N} \times 100\% = \frac{29}{38} \times 100\% = 76,32\%$$

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus I yaitu 67,90 dengan ketuntasan belajar sebesar 76,32%. Dari data yang diperoleh pada siklus 1 ada 9 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik yang belum tuntas ada 17 peserta didik.

Dilihat dari tabel diatas perbandingan aktivitas siswa dan hasil tes akhir pada tahap pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah dan tindakan siklus 1 yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) menunjukkan adanya sebuah peningkatan Refleksi

e. Refleksi.

Hasil pengamatan terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik pada siklus I dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II. Hasil refleksi tersebut yaitu:

- 1) Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada siswa bisa berupa penawaran tambahan nilai pada siswa yang bertanya atau kompak dalam berdiskusi.
- 2) Pada saat proses pembelajaran hendaknya guru tidak terfokus pada satu siswa atau kelompok itu saja, melainkan pada semua siswa yang membutuhkan keterangan.
- 3) Memaksimalkan menggunakan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberi kesempatan pada siswa atau kelompok yang kurang aktif untuk bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan.

3. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 2

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berdampak pada pemahaman terhadap materi pelajaran. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas VII A dengan materi pokok ta'at dan sabar yang dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2010. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 diatas akan diterapkan pada siklus 2.

Dalam siklus II ini dibagi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Selanjutnya peneliti menyusun rencana pembelajaran dan perangkat yang akan disajikan kepada peserta didik melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*.

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik pada PAI Aspek Aqidah Akhlak kemudian peneliti mencari penyebab peserta didik kurang aktif saat pembelajaran PAI berlangsung.

- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Aspek Aqidah Akhlak
- 3) Peneliti menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) tentang Ta'at dan Sabar
- 4) Peneliti menyiapkan soal-soal evaluasi beserta kunci jawabannya yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar.
- 5) Peneliti menyiapkan tugas rumah.
- 6) Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran kooperatif untuk peserta didik.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik, serta kondisi kelas).
- 2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran.
- 5) Peserta didik berkumpul sesuai kelompok pada siklus I.
- 6) Menyampaikan apersepsi dengan membahas PR dan menyampaikan indikator tentang Ta'at dan Sabar
- 7) Membagi LKS untuk membantu peserta didik memahami materi yang akan diajarkan.
- 8) Memberikan bimbingan pada kelompok tertentu apabila diperlukan.
- 9) Menganalisis proses hasil kerja tiap kelompok dan memberikan umpan balik kepada peserta didik sebagai penguatan terhadap hasil kerja kelompok.

10) Bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar.

11) Memberikan tes formatif, pekerjaan rumah dan tes akhir siklus II sebagai hasil evaluasi tahap kedua.

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui seberapa jauh efek kemajuan tindakan pembelajaran dengan Penerapan model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung, dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru PAI sebagai pengajar.

d. Analisis Data

Dari tindakan tahap siklus 2 ini secara garis besar guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara antusias. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan aktifitas belajar siswa pada siklus II

a) Adi Pramono

Tabel 4, 7

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	5
2	1	0	0	0	0	5
3	1	0	0	0	0	5
4	1	0	0	0	0	5
5	1	0	0		0	5
6	1	0	0	0	0	5
7	1	0	0	0	0	5
8	1	0	0	0	0	5
Jumlah Skor	40	0	0	0	0	40

b) Aldi Haryanto

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	0	0	0	0	5
2	0	0	0	0	0	5
3	0	0	0	0	0	5
4	0	0	0	0	0	5
5	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	5
7	0	0	0	0	0	5
8	0	0	0	0	0	5
Jumlah Skor	40	0	0	0	0	40

c) Andi Prasetyo

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	5
2	1	0	0	0	0	5
3	1	0	0	0	0	5
4	1	0	0	0	0	5
5	1	0	0	0	0	5
6	1	0	0	0	0	5
7	1	0	0	0	0	5
8	1	0	0	0	0	5
Jumlah Skor	40	0	0	0	0	40

d) Ardianto

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	5
2	1	0	0	0	0	5
3	1	0	0	0	0	5
4	1	0	0	0	0	5
5	1	0	0	0	0	5
6	1	0	0	0	0	5
7	1	0	0	0	0	5
8	1	0	0	0	0	5
Jumlah Skor	40	0	0	0	0	40

e) Arif Maulana

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	5
2	1	0	0	0	0	5
3	1	0	0	0	0	5
4	1	0	0	0	0	5
5	1	0	0	0	0	5
6	1	0	0	0	0	5
7	1	0	0	0	0	5
8	1	0	0	0	0	5
Jumlah Skor	0	0	0	0	0	40

f) Aktivitas seluruh peserta didik dalam Mengikuti PBM Pendidikan Agama Islam Pada Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Adi Pramono	40
2	Aldi Haryanto	40
3	Andi Prasetyo	40
4	Ardianto	40
5	Arif Maulana	40
6	Ayu Khoiriyah	30
7	Bagas Dika Maldini	40
8	Dinar Adrianto	40
9	Diah Ayu	30
10	Eko Setiyono	30
11	Erviana Dwi Pradista	30
12	Erwin Edi Musthofa	30
13	Fajar Pamungkas	30
14	Fandri Irawan	30
15	Ghofar Sidik	30
16	Haryani	40
17	Hidayatul Fajriah	40
18	Heruwati	40
19	Ibnu Ade Saputra	40
20	Indah Ayu Wulandari	40
21	Indah Permata Sari	40
22	Iqbal Junianto	40
23	Joko Prasetyo	40
24	Kustiah Indah Astuti	30
25	M. Ali Topan	30
26	M. Solid	30
27	Mei Maritha Sari	30

28	Mei Sulistiyowati	30
29	Mir Atul Afifah	40
30	Novia Umi	40
31	Rina Nur Syakuroh	40
32	Riska Fitriyana	40
33	Safira Wulan Sari	40
34	Setyati	40
35	Siti Nur Kholifah	40
36	Tri Mustikah	40
37	Widya Ramandani	40
38	Winda khoirunnisa'	40
Jumlah		1390
Rata-rata Kelas		36,68
Ketuntasan Individual		91,45%

Pada pengamatan kali ini siswa hampir secara keseluruhan terlibat aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran dengan ketuntasan klasikal sebesar 91,45%. Siswa hampir keseluruhan terlibat aktif bertanya, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari guru atau dari sumber lain, Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas atau permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi siap untuk ditanyakan kepada guru.

Hal ini disebabkan karena sebagian siswa sudah memahami arti penting pemahaman materi dalam pembelajaran dengan metode *Team Assisted Individualization*(TAI) Hasil tersebut juga terbukti karena siswa sudah mendapatkan pengalaman dari siklus I dan bimbingan dari guru dalam melaksanakan metode *Team Assisted Individualization*(TAI) Dalam siklus II ini sebagian besar siswa sudah ada timbal balik antara guru dan murid, maupun murid dengan murid.

2) Hasil Pengamatan Tindakan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pengelolaan tindakan yang guru lakukan pada siklus II diperoleh data bahwa kinerja guru sudah optimal. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu melaksanakan

kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran(RP) melalui tahapan yang ada dalam pembelajaran dengan metode *Team Assisted Individualization*(TAI)

TABEL 4, 8

Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Siklus II

Nilai Test

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	Adi Pramono	75	Tuntas
2	Aldi Haryanto	70	Tuntas
3	Andi Prasetyo	75	Tuntas
4	Ardianto	70	Tuntas
5	Arif Maulana	70	Tuntas
6	Ayu Khoiriyah	80	Tuntas
7	Bagas Dika Maldini	75	Tuntas
8	Dinar Adrianto	70	Tuntas
9	Diah Ayu	70	Tuntas
10	Eko Setiyono	65	Tuntas
11	Erviana Dwi Pradista	70	Tuntas
12	Erwin Edi Musthofa	65	Tuntas
13	Fajar Pamungkas	60	Tidak Tuntas
14	Fandri Irawan	70	Tuntas
15	Ghofar Sidik	70	Tuntas
16	Haryani	70	Tuntas
17	Hidayatul Fajriah	70	Tuntas
18	Heruwati	70	Tuntas
19	Ibnu Ade Saputra	65	Tuntas
20	Indah Ayu Wulandari	65	Tuntas
21	Indah Permata Sari	70	Tuntas
22	Iqbal Junianto	70	Tuntas
23	Joko Prasetyo	70	Tuntas
24	Kustiah Indah Astuti	70	Tuntas
25	M. Ali Topan	70	Tuntas
26	M. Solid	70	Tuntas
27	Mei Maritha Sari	65	Tuntas
28	Mei Sulistiyowati	80	Tuntas
29	Mir Atul Afifah	65	Tuntas
30	Novia Umi	70	Tuntas
31	Rina Nur Syakuroh	85	Tuntas
32	Riska Fitriyana	70	Tuntas
33	Safira Wulan Sari	70	Tuntas
34	Setyati	70	Tuntas
35	Siti Nur Kholifah	75	Tuntas

36	Tri Mustikah	75	Tuntas
37	Widya Ramandani	70	Tuntas
38	Winda khoirunnisa'	80	Tuntas
	Jumlah	2690	
	Rata-rata	70.79	

Keterangan:

1) Kriteria Hasil Belajar

> 65 = Tidak Tuntas

≤ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

2) ketuntasan belajar (%) = $\frac{Ftb}{N} \times 100\%$

Σ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 37

Σ Peserta didik yang hadir (N) = 38

$$\frac{Ftb}{N} \times 100\% = \frac{37}{38} \times 100\% = 97,37\%$$

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat bila dibanding dengan hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya, yaitu dengan nilai rata-rata 70,79 dengan ketuntasan belajar sebesar 97,37%.

e. Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan siklus II dipandang sudah cukup dalam meningkatkan baik dalam aktifitas belajar maupun hasil belajar siswa dalam penerapan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) di SMP Nudia Semarang sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Nudia Semarang mencoba menerapkan model pembelajaran dengan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar

Pendidikan Agama Islam Aspek Aqidah-Akhlak Materi Pokok Ta'at dan Sabar. Adapun peneliti memiliki beberapa keterbatasan yaitu; Cara memperoleh data, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama metode pembelajaran tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization (TAI)*.

2. Penelitian di SMP Nudia Semarang oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas VII A yaitu menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VII A sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 38 siswa. Sehingga dalam penelitian ini mencoba menerapkan model pembelajaran dengan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di SMP Nudia Semarang.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di SMP Nudia Semarang tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A melalui metode *Team Assisted Individualization (TAI)*, Sehingga dengan metode

dan media yang tepat maka siswa akan belajar lebih semangat karena senang terhadap materi pelajaran tersebut.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.